

ABSTRAK

Unbroken merupakan sebuah biografi mengenai Louie Zamperini yang ditulis oleh Laura Hillenbrand dan dipublikasikan pada tahun 2010. Keseluruhan isi di dalam objek tersebut menggambarkan kehidupan Louie Zamperini sebelum, sesaat, dan setelah Perang Dunia Kedua. Melalui biografi tersebut, penelitian ini menemukan isu utama yang berkaitan dengan Perang Dunia Kedua yang meninggalkan dampak jangka panjang terhadap sebuah impian manusia. Dalam meneliti isu terkait, New Criticism diaplikasikan sebagai teori analisis sebab New Criticism sesuai dengan penelitian tersebut yang akan membahas objek terkait dengan berfokus kepada beberapa elemen formal yang terdiri dari *characterization*, *plot*, *setting*, *figurative language*, *tone*, dan *irony*. Di akhir analisis, penelitian ini menemukan bahwa Louie Zamperini yang optimis dengan impiannya menjadi pesimis. Terjadinya Perang Dunia Kedua yang mengakibatkan pembatalan perlombaan *Olympic* merupakan alasan utama yang menyebabkan Louie Zamperini menjadi pesimis dengan impiannya. Perubahan hidupnya yang optimis menjadi pesimis didukung melalui cara Louie Zamperini beraksi, berbicara, dan berpikir yang kemudian sebagian data tersebut dapat dikategorikan ke dalam elemen *figurative language*. Selain itu, selama ia menjadi tahanan perang, ia juga menjadi alat propaganda yang dapat diklasifikasikan sebagai elemen *irony*. Selanjutnya, di setiap kejadian yang dialami oleh Louie Zamperini menimbulkan rasa simpati dari penulis yang dapat dikategorikan ke dalam elemen *tone*.

Kata Kunci: *Impian, Perang Dunia Kedua, Survival, Tahanan Perang, Trauma*

ABSTRACT

Unbroken is a biography about Louie Zamperini written by Laura Hillenbrand and published in 2010. The whole contents in *Unbroken* portray about Louie Zamperini's life before, during, and after the Second World War. Through this biography, the study discovers the prominent theme that Second World War left long-lasting destruction of human dreams. In terms of observing the theme, New Criticism is applied in theory because it is relevant with this study which would be observing the object by focusing on the formal elements consists of characterization, plot, setting, figurative language, tone, and irony. At the end of the analysis, this study discovered that Louie Zamperini who was optimism with his dream became pessimism. The happening of the Second World War which resulted the cancellation of the Olympic Games became the prominent reason that made him pessimism with his dream. The changes of his life from optimism to pessimism is supported through the way he acts, speaks, and thinks which can be categorized as the elements of figurative language. Moreover, during he became the prisoner of war, he also experienced as the propaganda tool in which it can be classified as the element of irony. Then, every occasions experienced by Louie Zamperini, appears a sympathy from the author in which it can be categorized as the element of tone.

Keywords: *Dream, Prisoner of War, Second World War, Survival, Trauma*